

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui penerapan akuntansi lindung nilai (*hedging*) yang sebagai langkah manajemen resiko yang dilakukan oleh PT. XY. Sebagai PMA yang masih menggunakan pembukuan US Dollar. Terutama dikarenakan adanya peraturan BI No.17/3PBI/2015 yang mengharuskan semua transaksi dalam wilayah Indonesia menggunakan rupiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, analisis deskriptif. Dengan membandingkan kegiatan *hedging* yang dilakukan oleh PT. XY apakah telah sesuai dengan PSAK mengenai Instrumen Keuangan (PSAK 50,55 dan 60). Hasilnya, akuntansi lindung nilai masih diterapkan secara *partial*/sebagian, belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 50, 55 dan 60.

Kata Kunci : Akuntansi Lindung Nilai, *Hedging*, PSAK 50, PSAK 55, PSAK 60, *Risk Management*.



ABSTRACT

This research is conducted to analyze application of hedging accounting as risk management by PT. XY. As a Foreign Domestic Investment company that still using bookkeeping in US Dollar. Especially because of the BI regulation No.17 / 3/PBI / 2015 which requires all transactions in rupiah within the territory of Republic of Indonesia. This research uses qualitative approach, descriptive analysis. By comparing the hedging activities undertaken by PT. XY is in compliance with PSAK on Financial Instruments (PSAK 50.55 and 60). As a result, hedge accounting is still partially applied / in part, not fully compliant with SFAS 50, 55 and 60.

Keywords: Hedging Accounting, Hedging, PSAK 50, PSAK 55, PSAK 60, Risk Management.

